

**PENGARUH *STRATEGI INQUIRY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS
X DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SUMBER HARJO KECAMATAN BUAYMADANG TIMUR
KABUPATEN OKU TIMUR**

Ahmad Fauzi¹, Ahmadi²

Mahasiswa dan Dosen Tetap Prodi MPI STIT Misbahul Ulum Gumawang. Jl. Irigasi
Desa Tanah Merah Kec. Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur
Prov. Sumatera Selatan

Email : ¹ahmadfauzi@stitmugu.ac.id, ²ahmadisaumie87383@gmail.com

ABSTRAK

Guru merupakan salah satu faktor penting di sekolah. Guru yang bertugas mengajar dan menyelenggarakan kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu guru harus mempunyai suatu cara (strategi / metode) yang tepat dalam mengajar agar pelajaran yang diberikan kepada siswa mudah untuk diserap, dipahami dan dimengerti, seperti pada Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah. strategi pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang strategi pembelajaran *inquiry* dan hasil belajar siswa.

Bertitik tolak pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran fiqih dan adakah pengaruh strategi pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa.

Waktu penelitian ini mulai bulan februari sampai dengan bulan juli. Tempat penelitian di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Islam Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur. metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes.

Hasil dari penelitiannya adalah adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Islam Sumber Harjo kecamatan Buay Madang Timur.

Guru menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dalam suatu pembelajaran Fiqih di MA YPI cukup baik, artinya apabila guru menggunakan strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan prosedur-prosedurnya maka akan

berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Inquiry, Hasil Belajar, Pelajaran Fiqih*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa dalam jangka waktu yang panjang.¹ Mencapai tujuan pendidikan para guru berkembang sesuai dengan fungsinya. Tujuan utama seorang guru adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.²

Proses pembelajaran yang baik harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Strategi pembelajaran yang di perlukan adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, mendorong siswa menjadi aktif. Sehingga mereka bersifat aktif dalam memahami materi yang di ajarkan. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat adalah strategi pembelajaran *inquiry*.

Strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* diharapkan pembelajaran di kelas semakin efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai pendidik, guru harus mampu menempatkan dirinya menjadi pengarah dan pembina untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa.³

Guru mempunyai posisi yang sangat penting dalam pendidikan. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar seorang guru diharapkan dapat memilih suatu strategi pembelajaran yang tepat, karena

¹ Mulyono, *Konsep Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2010), h.65

² Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2008). h. 18

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009). h.196

strategi pembelajaran merupakan komponen dari proses pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar. Di samping itu, strategi *inquiry* lebih cepat mempengaruhi daya ingat siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru dengan harapan dapat memberikan latihan dan kemampuan setiap individu untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Karena sistem yang disampaikan, siswa berhadapan dan mempraktekkan langsung dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi prasurvei guru mata pelajaran fiqih kelas Xdi MA YPI Sumberharjo pada tanggal 15 september 2020, diperoleh bahwa proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih masih kurang diminati oleh siswa sehingga dalam proses belajar masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan dimana seorang guru lebih mendominasi terhadap materi yang menyebabkan pembelajaran tidak berpusat terhadap siswa. Sehingga siswa cenderung diam, dan siswa tidak terlibat langsung dalam berbagai kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, dan lain-lain. Kondisi inilah yang menyebabkan keterampilan pembelajaran fiqih masih rendah.⁴ Dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih maka guru harus menempuh langkah-langkah untuk memperbaiki cara mengimplementasikan kemampuannya dalam penggunaan strategi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung yang dalam hal ini strategi pembelajaran *inquiry*. Karena strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SUMBERHARJO KECAMATAN BUAY**

⁴ Observasi, *Kegiatan Belajar Mengajar*, 15 September 2020.

MADANG TIMUR”.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Validitas Variabel (Y) Hasil Belajar

Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa di MA YPI Sumberharjo penulis juga menggunakan soal tes yang disebarakan kepada responden dari 30 item soal.

Alternatif jawaban penulis berikan sebanyak 4 (Empat) alternatif jawaban: a, b, c, dan d dengan skornya yaitu:

- Jawaban yang benar nilainya sebesar = 1
- Jawaban yang salah nilainya sebesar = 0

Tahap pertama dalam perhitungan uji instrumen dengan menggunakan software anates versi 4.0 adalah menghitung validitas tes. Dalam perhitungan dengan menggunakan software *anates versi 4.0*, setelah rhitung diketahui kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel dengan taraf nyata () = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan df= n -2. Kriteria :

- Jika rhitung > r tabel, maka item tersebut dinyatakan signifikan
- Jika rhitung < r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak signifikan

Berikut ini disajikan hasil perhitungan validitas test dengan menggunakan bantuan *software anates versi 4.0* :

Tabel 12
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Instrumen Hasil Belajar Siswa (Y)

No.	R xy / R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,745	0,576	Valid
2	0,745	0,576	Valid
3	0,745	0,576	Valid
4	0,745	0,576	Valid
5	0,745	0,576	Valid
6	-0,203	0,576	Tidak Valid
7	0,745	0,576	Valid

8	0,609	0,576	Valid
9	0,745	0,576	Valid
10	0,474	0,576	Tidak Valid
11	0,609	0,576	Valid
12	0,609	0,576	Valid
13	0,609	0,576	Valid
14	0,843	0,576	Valid
15	0,745	0,576	Valid
16	0,745	0,576	Valid
17	0,915	0,576	Valid
18	0,609	0,576	Valid
19	0,609	0,576	Valid
20	0,843	0,576	Valid
21	0,474	0,576	Tidak Valid
22	0,842	0,576	Valid
23	0,609	0,576	Valid
24	0,474	0,576	Tidak Valid
25	0,745	0,576	Valid
26	0,745	0,576	Valid
27	0,745	0,576	Valid
28	0,914	0,576	Valid
29	0,754	0,576	Valid
30	0,529	0,576	Tidak Valid

Setelah dilakukan uji coba instrumen, dari 30 butir soal yang diujikan menunjukkan 5 butir soal bernilai tidak valid sementara 25 butir soal lainnya bernilai valid. Dalam hal ini, butir soal yang bernilai tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian dan dihilangkan dari komposisi instrumen penelitian. Sementara 25 butir soal lainnya layak dijadikan instrumen penelitian yang akan diberikan kepada siswa pada saat setelah melakukan treatment yaitu pada saat post-test, karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti nilai valid (untuk $df = 32 - 2$ dan $\alpha = 0,05$).

b. Reliabilitas variabel (Y)

Kemudian untuk menentukan reliabel atau tidaknya instrumen variabel Y, Kriteria pengujian dengan menggunakan *software anates versi 4.0* adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak reliabel.

Berikut merupakan hasil perhitungan reliabilitas yang diperoleh menggunakan bantuan *software anates versi 4.0* :

Tabel 13.
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Hasil Uji Reliabilitas	Nilai
Rata-rata	24,90
Simpangan Baku	8,32
Reliabilitas Tes	0,95
Korelasi XY	0,90

c. Taraf Kesukaran

Langkah ketiga dalam perhitungan uji instrumen menggunakan *software anates versi 4.0* adalah menghitung taraf kesukaran. Uji tingkat kesukaran suatu soal bertujuan mengetahui tingkat kesulitan soal yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Arikunto (2007: 207) menyebutkan bahwa “soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.”

Tabel 14
Klasifikasi Indeks Kesukaran Butir Soal

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Soal dengan P 0,00 sampai 0,30	Sukar
Soal dengan P 0,30 sampai 0,70	Sedang
Soal dengan P 0,70 sampai 1,00	Mudah

Namun karena dalam perhitungan taraf kesukaran menggunakan *software anates versi 4.0*, maka secara otomatis kriteria pengujian taraf kesukaran menggunakan ketentuan yang dipakai oleh *software* tersebut. Berikut ini merupakan hasil perhitungan menggunakan bantuan *software anates versi 4.0* :

Butir Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	90,00	Sangat Mudah
2	90,00	Sangat Mudah
3	90,00	Sangat Mudah
4	90,00	Sangat Mudah
5	90,00	Sangat Mudah
6	90,00	Sangat Mudah
7	90,00	Sangat Mudah
8	80,00	Sedang
9	90,00	Sangat Mudah
10	90,00	Sangat Mudah
11	80,00	Mudah
12	80,00	Mudah
13	80,00	Mudah
14	80,00	Mudah
15	90,00	Sangat Mudah
16	90,00	Sangat Mudah
17	80,00	Mudah
18	80,00	Mudah
19	80,00	Mudah
20	70,00	Sedang
21	80,00	Mudah
22	70,00	Sedang
23	80,00	Mudah
24	90,00	Sangat Mudah
25	90,00	Sangat Mudah
26	90,00	Sangat Mudah
27	90,00	Sangat Mudah
28	80,00	Mudah
29	70,00	Sedang
30	50,00	Sedang

d. Daya Pembeda

Langkah terakhir dalam perhitungan uji instrumen menggunakan *software anates versi 4.0* adalah menghitung daya pembeda. Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.”Dari perhitungan

Anates diperoleh daftar siswa yang termasuk kelompok atas dan kelompok bawah.

Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut jika diberikan kepada siswa berprestasi tinggi dan hasilnya rendah, tetapi apabila diberikan kepada siswa berprestasi rendah dan hasilnya lebih tinggi. Atau bila diberikan kepada kedua kategori siswa tersebut, hasilnya sama saja. Dengan kata lain tes yang tidak memiliki daya pembeda tidak akan menghasilkan gambaran hasil yang sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya. Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Indeks diskriminasi (daya pembeda) berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Butir-butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 sampai 0,7.

Tabel 15
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
D : 0,00-0,20	Jelek
D : 0,20-0,40	Cukup
D : 0,40-0,70	Baik
D : 0,70-1,00	Baik Sekali
D : Negatif	Semuanya tidak baik

Seperti halnya pada perhitungan taraf kesukaran yang secara otomatis menggunakan kriteria pengujian yang diterapkan oleh *software anates versi 4.0*, maka dalam perhitungan daya pembeda inipun secara otomatis menggunakan kriteria pengujian yang diterapkan oleh *software* tersebut. Berikut hasil daya pembeda butir soal tersebut.

Tabel 16
Daya Pembeda Butir Soal

Butir Soal	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	3	2	1	33,33
2	3	2	1	33,33
3	3	2	1	33,33
4	3	2	1	33,33
5	3	2	1	33,33
6	3	3	0	0,00
7	3	2	1	33,33
8	3	1	2	66,67
9	3	2	1	33,33
10	3	2	1	33,33
11	3	1	2	66,67
12	3	1	2	66,67
13	3	1	2	66,67
14	3	1	2	66,67
15	3	2	1	33,33
16	3	2	1	33,33
17	3	1	2	33,33
18	3	1	2	66,67
19	3	1	2	66,67
20	3	0	3	66,67
21	3	1	2	100,00
22	3	0	3	66,67
23	3	1	2	100,00
24	3	2	1	66,67
25	3	2	1	33,33
26	3	2	1	33,33
27	3	2	1	33,33
28	3	1	2	66,67
29	3	1	2	66,67
30	3	2	2	66,67

2. Pengujian Hipotesis

Peneliti melakukan tes di kelas X MA YPI Sumberharjo sebanyak dua kali. Tes pertama dilakukan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* yaitu *Pretest* dan tes kedua dilakukan setelah menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* yaitu *Posttest*. Berikut adalah

data hasil penelitian hasil belajar.

Tabel 17
Data Hasil Penelitian Hasil Belajar variable (Y)

Nomor	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AU	40	70
2	AS	50	80
3	ADS	48	75
4	DAKN	79	92
5	DAWK	66	80
6	FN	76	90
7	FA	59	85
8	GAA	55	81
9	HM	47	75
10	IIPC	67	91
11	JDM	75	94
12	JB	60	86
13	LS	43	70
14	LYS	56	83
15	MH	47	76
16	MY	61	87
17	ME	68	84
18	MDK	70	85
19	NI	65	90
20	NH	55	78
21	NKY	58	86
22	PW	44	79
23	RS	52	79
24	RS	44	75
25	RNI	40	70
26	SKA	51	70
27	SY	55	82
28	VG	43	70
29	WD	54	80
30	NH	43	79
31	NUK	56	81
32	PL	55	80
	Jumlah	1782	2583
	Rata-Rata	55,69	80,72

Tabel 18

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS X IPS DI MA YPI SUMBER HARJO**

Nomor	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Skor Posttest- Skor Pretest	Skor Ideal-Skor Pretest	N-Gain	N Gain Skor
					100	SKOR	%
1	AU	40	70	30	60	0,50	50,00
2	AS	50	80	30	50	0,60	60,00
3	ADS	48	75	27	52	0,51	51,00
4	DAKN	79	92	20	21	0,95	95,00
5	DAWK	66	80	14	34	0,41	41,00
6	FN	76	90	14	24	0,58	58,00
7	FA	59	85	26	41	0,63	63,00
8	GAA	55	81	26	45	0,57	57,00
9	HM	47	75	28	53	0,53	53,00
10	IIPC	67	91	24	33	0,73	73,00
11	JDM	75	94	19	25	0,76	76,00
12	JB	60	86	26	40	0,65	65,00
13	LS	43	70	27	57	0,47	47,00
14	LYS	56	83	27	44	0,61	63,00
15	MH	47	76	29	53	0,55	53,00
16	MY	61	87	26	39	0,67	70,00
17	ME	68	84	16	32	0,50	50,00
18	MDK	70	85	15	30	0,50	50,00

19	NI	65	90	25	35	0,71	71,00
20	NH	55	78	23	45	0,51	51,00
21	NKY	58	86	28	42	0,67	67,00
22	PW	44	79	35	56	0,63	63,00
23	RS	52	79	27	48	0,56	56,00
24	RS	44	75	31	56	0,55	55,00
25	RNI	40	70	30	60	0,50	50,00
26	SKA	51	70	19	49	0,39	39,00
27	SY	55	82	27	45	0,60	60,00
28	VG	43	70	27	57	0,47	47,00
29	WD	54	80	37	46	0,80	80,00
30	NH	43	79	36	57	0,63	63,00
31	WK	56	81	25	44	0,57	57,00
32	VS	55	80	25	45	0,56	56,00
	Jumlah	1782	2583			18,87	1890,00
	Rata-Rata	55,69	80,72			0,59	59,06
	keterangan					sedang	cukup efektif

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data tes siswa, presentase hasil belajar siswa secara klasikal dan observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan II yang dilakukan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inquirypada mata pelajaran fiqih tentang sholat ternyata menjadi lebih baik. Artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa, presentase hasil belajar secara klasikal, serta skor aktivitas guru pada siklus II. Dari hasil analisis siwadata tes terjadi peninkatan nilai rata-rata siswa dari 55,69 menjadi 80,72.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukan bahwa proses belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* pada pokok pembahasan tentang sholat meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan strategi *inquiry* dalam proses pemebelajaran Fiqih mempunyai pengaruh yang positif yaitu meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh karya Ramisah membahas tentang *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Berwudhu Melalui Metode Inquiry dikelas II SD Negeri 016507 Medan*. jadi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan tugas efektif, kognitif, psikomotorik.

C. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* di Madrasah Aliyah Yayasan pendidikan Islam di Sumber Harjo tergolong sedang.
2. Terdapat pengaruh antara penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di Madrasah

Aliyah Yayasan pendidikan Islam Sumber Harjo.

B. Implikasi

Penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya penggunaan metode praktik akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar siswa. Implikasinya adalah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memperbaiki ataupun meningkatkan strategi pembelajaran *inquiry* yang diterapkan oleh guru. Adapun upaya-upaya yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* agar berdampak positif pada hasil belajar siswa diantaranya adalah perlunya menciptakan strategi pembelajaran *inquiry* dan belajar yang kondusif serta lebih mengedapankan keaktifan siswa.

C. Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Islam Sumberharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur tentang pengaruh strategi pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan saran-saran yang sekiranya bermanfaat. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga (instansi) yang terkait, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kaderisasi pendidik/guru.
2. Bagi guru, terutama mata pelajaran fiqih harus memiliki metode-metode yang tepat sesuai materi dan mendidik untuk menciptakan peserta didik yang berpengetahuan dan berakhlakul karimah.
3. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk memperdalam masalah hasil belajar siswa yang relevansinya dengan pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rinca Cipta, 2003
- Alma, Buchari. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Cetke-6, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Ahmadi. (2022). *Konsep ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an*. Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI), 8(1), 23–35.
- Ahmadi. (2019). *Konsep pendidikan karakter dalam hadits*. Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI), 5(2), 1–14.
- Arifin, Hamid. *Hukum Islam Perspektif Keindonesiaan*. Makassar: PT Umitoha Ukhuwa Grafika, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara. 2001.
- , *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian, Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.
- Ismail, *PTK PAI: Kosep dan Ceramah Praktis PTK PAI*. Semarang: Pustaka Zaman, 2013.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Mudjiono dan Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya: Bandung. 2009.
- Mulyono, *Konsep Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media. 2010.
- Nata, Abudin. *Persepektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2008.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

-
- , *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya. 2011. Roetiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2011.
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Sohimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sudjana, *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito. 2000.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- , *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2013. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2013
- , *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*. PT Remaja Rodakarya, 2013.
- Syafe'I, Rakhmat. *Fiqh Mu'amalat*. Bandung: Pustaka Setia. 2004. Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar fiqh*. Jakarta: Kencana 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan pendidikan Baru*. Bandung: Rosda Karya. 2010.
- Indri Widyana, & Ahmadi. (2023). *Implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V MI Bustanul Ulum Wonotirto Belitang*. Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI), 9(1), 41–70.
- Binti Thoatin, & Ahmadi. (2024). *Penerapan metode syawir (diskusi) dalam meningkatkan pemahaman santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqin*. Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI), 10(1), 35–63.
- Tahir, A. B. (2022). *Implementasi Metode Sorogan dalam Pengkajian Kitab Kuning Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin OKU Timur*. Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI), 8(2), 122-141.